

Pengaruh Kinerja Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Indonesia

Inti Selvia ¹, Putri Apria Ningsih ², Aztyara Ismadharliani ³

Perbankan Syariah, Ekonomi Dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: intiselvia98@gmail.com

Abstract

This study aims to find out empirical evidence about the effect of inflation, exchange rates and interest rates on third party funds. The independent variables in the research are inflation, exchange rates and interest rates. The type of research used is quantitative. Quantitative research. The objects in this study are all BUS (Sharia Commercial Banks) whose data is listed on the Financial Services Authority (OJK) website in 2018-2021. Sources of data in this study are: Secondary data. Where secondary data is data obtained from a second source or secondary source of the data we need. Secondary data sources obtained through the OJK, BPS and BI websites from 2018-2021. The sampling method in this study is the number of companies that were sampled in this study were 15 companies. The data used in this study is secondary data in the form of financial reports. Statistical methods using multiple linear regression analysis, t test, f test and analysis of the coefficient of determination. The results of this study indicate that the inflation variable t test (X1) has an effect on Third Party Funds. The Exchange Rate Variable (X2) has an effect on third party funds. Interest Rate Variable (X3) has no effect on third party funds. This study test F (simultaneous test) Inflation (X1), Exchange Rates (X2) and Interest Rates (X3) Obtain the result that the Independent variable has a simultaneous (simultaneous) influence on Third Party Funds, namely $0.000 < 0,05$.

Keywords: *Inflation, Exchange Rates, Interest Rates and Third Party Funds.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga Variabel Independen pada penelitian yaitu Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga, Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian ini seluruh BUS (Bank Umum Syariah) yang datanya tercantum pada website otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018-2021. Sumber data dalam penelitian ini yaitu: Data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder yang diperoleh melalui website OJK, BPS dan BI dari tahun 2018-2021. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni dengan Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t variabel Inflasi (X1) berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga.

Received Februari 01, 2023; Revised Maret 02, 2023; April 01, 2023

* Inti Selvia, intiselvia98@gmail.com

Variabel Nilai Tukar (X2) berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Variabel Suku Bunga (X3) tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Penelitian ini Uji F (uji simultan) Inflasi (X1), Nilai Tukar (X2) dan Suku Bunga (X3) Memperoleh hasil bahwa variabel Independen memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga yaitu $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Dana Pihak Ketiga.

LATAR BELAKANG

Bank merupakan suatu lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana (*deficit unit*). Dengan demikian, kebutuhan masyarakat yang ingin menyimpan dan memerlukan dana dapat terpenuhi karena adanya keberadaan bank tersebut.

Perbankan Syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip ini menggantikan prinsip bunga yang terdapat dalam sistem perbankan konvensional. Konsekuensi hukum dari penggunaan prinsip syariah dalam operasional perbankan adalah bahwa produk Perbankan Syariah lebih bervariasi dibandingkan produk Perbankan Konvensional.

Bank Syariah sebagai lembaga *intermediary* dalam masyarakat atau perantara keuangan dalam masyarakat yang mana dana masyarakat yang telah dihimpun tersebut bagi hasil yang kemudian menyalurkan kepada yang membutuhkan dana karena peran perbankan sebagai *intermediary* dalam masyarakat dalam Bank Syariah harus mampu mengelolah tersebut dengan baik karena menghimpun dana dari masyarakat, termasuk sumber dana perbankan yang biasa tersebut dengan Dana Pihak Ketiga karena dari DPK dapat menjalankan kinerja operasional Bank Syariah.

Dana atau uang tunai yang dimiliki oleh tidak hanya berasal dari model pemilik bank itu sendiri serta pinjaman dari pihak lain seperti pinjaman antara bank, tetapi juga dari tabungan masyarakat atau dikenal dengan Dana Pihak Ketiga yang dapat berupa tabungan, giro, dan deposito. Dana masyarakat adalah dana yang berasal dari masyarakat,

baik perorangan dan badan usaha, yang diperoleh dari bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk deposito dimiliki oleh bank dan sesuai dengan fungsinya bank sebagai penghimpun dan dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana di masyarakat. Dana publik dikumpulkan oleh bank dengan produk simpan yaitu tabungan, giro, dan deposito.

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank. Menurut Rivai dalam Umiyati dan Leni. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang memperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lainnya baik dalam rupiah maupun mata uang asing. Pada sebageaian besar atau setiap bank, dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat.

Tabel 1 Data Variabel Makroekonomi Dan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2018-2021

Tahun	Inflasi (%)	Nilai Tukar (Rupiah)	Suku Bunga (%)	Dana Pihak Ketiga (Milyaran Rupiah)
2018	3,13%	14.481	6%	371.828
2019	2,72%	13.184	4,56%	127.580
2020	1,68%	14.105	3,75%	143.124
2021	1,87%	14.278	3,50%	171.572

Sumber: *Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Menurut tabel 1.1 diatas, Inflasi di Indonesia dalam kurun waktu 4 tahun terakhir telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 3,13%, tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 2,72%, dan pada tahun 2020 inflasi berada pada angka 1,68% tersebut merupakan penurunan sebesar 1,04% dari tahun sebelumnya. Dan di tahun 2021 terhitung sampai bulan September inflasi naik sebesar 0,19% dari tahun sebelumnya. mengalami peningkatan yang baik. Inflasi, di jelaskan bahwa akibat dari Inflasi yaitu melemahnya semangat menabung dari masyarakat, sehingga Dana Pihak Ketiga akan menurun dan bagi hasil meningkatnya semangat menabung dari masyarakat sehingga Dana Pihak Ketiga meningkat. Hal tersebut tidak sesuai dengan data yang ada BUS di Indonesia, hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2018-2021 tingkat Bagi Hasil dan Inflasi mengalami

peningkatan dan penurunan. Sedangkan hubungan antara nilai tukar dan suku bunga dengan dana pihak ketiga positif karena ketika kedua variabel tersebut meningkat maka Dana Pihak Ketiga juga mengalami peningkatan.

Bank Syariah Indonesia dalam pengimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pastinya dipengaruhi oleh banyak faktor, menurut Rivai usaha bank dalam menghimpun dana dipengaruhi oleh faktor yang datang dari luar bank (*ekstern*) dan dari dalam (*intern*). Faktor ekstern yang mempengaruhinya antara lain kondisi perekonomian, kebijakan Bank Indonesia (BI), dan kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal.

Berdasarkan uraian dan penjabaran latar belakang diatas dengan adanya kelemahan dan hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan sebelumnya serta fenomena-fenomena yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik meneliti variabel-variabel yang dapat tentang Dana Pihak Ketiga dengan judul **“PENGARUH KINERJA MAKROEKONOMI TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA”**

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang menunjukkan kenaikan tingkat umumnya meluncurkan harga. Syarat terjadinya inflasi kenaikan harga secara umum dan terus menerus. Jika hanya satu atau hanya dua jenis barang yang naik, bukan inflasi. Kenaikan harga sementara, misalnya kenaikan harga karena musim, mendekati hari libur, bencana, dan sebagainya, tidak disebut sebagai inflasi.

2. Pengertian Nilai tukar rupiah

Nilai tukar rupiah disebut juga dengan nilai tukar adalah nilai mata uang suatu negara dengan nilai mata uang negara lain. Kurs didefinisikan sebagai harga mata uang asing dalam unit mata uang domestik. Nilai tukar dikatakan perbandingan antara mata uang suatu negara dan Negara lain sehingga dapat dikatakan bahwa nilai tukar Rupiah adalah salah satu ukuran kondisi makroekonomi suatu negara, karena menunjukkan kemampuan relatif perekonomian suatu negara ke negara lain. Pada saat ini, borometer untuk mengukur kekuatan mata Uang di dunia adalah US Dollar (\$).

3. Pengertian Suku Bunga

Suku Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang dipinjamkan. Menurut Marshall dan Miranda, tingkat bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen, untuk jangka waktu tertentu (bulanan atau tahunan). Winarno dan Ismaya mengatakan bahwa bunga adalah imbalan jasa atas penggunaan uang atau modal yang dibayarkan pada waktu yang disepakati, umumnya dinyatakan dalam persentase dari modal pokok.

4. Dana Pihak Ketiga

Setiap bank dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu membutuhkan dana. Pentingnya dana membuat bank harus mencari sumber dana untuk membiayai operasionalnya. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana tersebut. Dana pihak ketiga (DPK) adalah sumber dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya.

5. Makro Ekonomi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank tidak lepas dari pengaruh kondisi ekonomi yang dalam hal ini adalah Makro Ekonomi. Menurut Sukirno (2016) menyatakan bahwa faktor makroekonomi meliputi neraca pembayaran, pendapatan nasional termasuk produk domestik bruto dan nasional bruto, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat pengangguran, nilai tukar mata uang asing, jumlah uang beredar, dan tingkat suku bunga dan pasar uang dan pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. metode penelitian statistik regresi berganda.

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdata di *website* OJK. Adapun Sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang terdata di *website* OJK Sebanyak 15 Bank Umum Syariah yang memiliki data Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dana Pihak Tiga.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisa data yang bersifat multivariate. Analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variable dependen (Y), dengan variabel independen yang lebih dari satu.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. Maka penelitian di atas dapat di buat persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Dana Pihak Ketiga

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Variabel Independen (X₁, X₂, X₃)

X₁ = Inflasi

X₂ = Nilai Tukar

X₃ = Suku Bunga

ϵ = Standar error

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat awal yang harus dipenuhi sebelum dilakukan pengujian data lebih lanjut karena dapat mendeteksi kecurangan dalam penelitian.

a. Uji normalitas

akan menguji data variabel bebas (X) dan datavariabel dependen (Y) dalam persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan Regresi dikatakan baik jika memiliki data dan data variabel bebas variabel terikat.

b. Uji Multikolinearitas,

Bertujuan untuk menganalisis model regresi kelipatan yang terdiri dari dua atau lebih variabel atau variabel bebas independen (X_1, X_2, X_3, \dots) yang merupakan kedekatan antar variabel bebas melalui besarnya koefisien korelasi (r).

c. Uji heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji kesamaan atau bukan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika residual memiliki varians yang sama maka terjadinya homoskedastisitas dan jika variansnya berbeda maka ada heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji T (uji parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$, jadi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) menunjukkan apakah semua variabel independen yang termasuk dalam model memiliki pengaruh bersama atau simultan pada dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai prob (*F-statistik*) lalu bandingkan dengan nilainya ($\alpha = 5\%$).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk menghasilkan besarnya persentase pengaruh dari variabel bebas secara simultan pada variabel terikat. R^2 mengindikasikan seberapa besar persentase variabel dependen yang terpengaruh variabel bebas. Uji R^2 ditujukan agar bisa mengukur sejauh mana tingkat penguasaan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga

Hasil uji t untuk variabel inflasi (X_1) berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga. Ketika inflasi naik, maka akan terjadi kenaikan harga nominal barang dan jasa. Masalah ini. Hal ini akan berdampak pada penurunan daya beli masyarakat. Pendapatan asli yang dialokasikan sebagai tabungan akan digunakan sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan konsumsi. Karena dana tabungan agregat berkurang, bank akan kesulitan untuk memperoleh dana pihak ketiga. Ketika inflasi turun, harga nominal barang dan jasa akan turun. Hal ini menyebabkan daya beli masyarakat cenderung meningkat. Pendapatan asli dialokasikan sebagai konsumsi akan disisihkan sebagai tabungan. Karena bertambahnya dana menabung secara agregat, bank akan lebih mudah mendapatkan Dana Pihak Ketiga.

2. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga

Hasil uji t untuk variabel Nilai Tukar (X_2) berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga. Pengurangan pasokan dilakukan dengan cara mengurangi produksi. Ketika pengalaman produksi menurun, masyarakat sebagai penerima balas jasa faktor produksi dan perusahaan sebagai produsen akan mengalami penurunan pendapatan. Akibatnya, dana yang tersedia untuk diinvestasikan dan disimpan akan berkurang.

Hal ini menyebabkan bank berada dalam kesulitan dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga.

Jika nilai tukar turun, maka jika suatu mata uang melemah terhadap mata uang negara lain, maka barang atau jasa yang diproduksi oleh negara tersebut akan relatif lebih murah jika dihitung dalam mata uang negara lain. Akibatnya, permintaan barang atau pelayanan diharapkan meningkat. Meningkatnya permintaan akan direspon oleh produsen dengan meningkatkan penawaran sehingga tercapai keseimbangan baru. Tambahan pasokan. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan produksi agar perekonomian dapat berjalan dengan baik.

3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Dana Pihak Ketiga

Hasil uji t untuk variabel Suku Bunga (X3) tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Mengingat konsep dasar Perbankan Syariah atas imbal hasil Dana pihak ketiga adalah bagi hasil atas hasil pengelolaan dana tersebut. Sedangkan pengelolaan dana tersebut diatur secara ketat oleh ketentuan-ketentuan sehingga sesuai dengan syariat Islam. Sehingga arah dari pengelolaan dana lebih kepada sektor riil. Sektor riil seharusnya jauh dari dampak perubahan suku bunga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya, secara parsial variabel inflasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga dengan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,12 < 0,05$. Variabel nilai tukar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Variabel suku bunga (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga dengan nilai signifikansi $0,161 > 0,05$.
2. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanyasecara parsial diketahui bahwa, Inflasi (X1), Nilai Tukar (X2) dan Suku Bunga (X3) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga yaitu $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

Anisa, Linda Sri, Dan Fifi Afiyanti Triuspitorini. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Nonperforming Finance Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah DiIndonesia." Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah) 3, No. 1 (21 Oktober 2019): 52–64.

Ongore, V.O, "The Relationships Between ownership structure and Firm Performance: An Empirical Analysis of Listed Companies in Kenya" (Africal Journal of Bussines Manajement, 2011).

Rismon H Dan Henny Setyo L, "Pengaruh Faktor Intenal Dan Eksternal Bank Terhadap Kinerja Bank Di Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen Trisakti (E Journal) (Volume 2 Nomor 1 Februari 2015)

Buku Teks

Umam, Khotibul, dan Setiawan Budi Utomo. Perbankan syariah: dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia, 2016.

Imam Ghazali dan Dwi Ratmono. Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10). 2 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2017.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D. (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 38

Penempatan Gambar

1. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.6

ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	990.523	3	330.174	8.939	.000 ^b
	Residual	1403.596	38	36.937		
	Total	2394.119	41			

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: Data Output SPSS 25